



**Kontribusi *Passing* Dan *Control* Terhadap Tim Futsal Kelas B
Pada Pertandingan Futsal Antar Mahasiswa
Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNM**

***Contribution to Passing and Control of Class B Futsal Team Futsal
Match Between Students in Sport Coaching FIK UNM***

Andry Muhammad Ramadhan Farli¹, Ahmad Rum Bismar², Anto Sukamto³

¹²³Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹²³Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 (Kampus FIK Banta-Bantaeng) Kota Makassar,
Sulawesi Selatan, 90222

¹andrymuhramadanfarli@gmail.com, ²ahmad.rum.bismar@unm.ac.id, ³anto.sukamto@unm.ac.id

Received: 02-Februari-2021; **Reviewed:** 05-Februari-2021; **Accepted:** 12-Februari-2021;

Published: 21-Maret 2021

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui: (1) Seberapa besar kontribusi passing terhadap tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. (2) Seberapa besar kontribusi control terhadap tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. (3) Manakah yang lebih berkontribusi passing atau control terhadap tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM ?. Populasi dalam penelitian ini adalah Tim Futsal Kelas B Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 2x20 menit serta waktu istirahat selama 5 menit. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 2x20 menit. Adapun yang diteliti adalah berapa banyak suatu pemain melakukan passing dan control, di tim futsal kelas B pada saat pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. Yaitu data tersebut diambil langsung pada waktu pertandingan melalui pengamatan atau peneliti melihat langsung jalannya pertandingan dan memasukkan data hasil pengamatan pada blangko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada kontribusi passing yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM, dengan jumlah total passing dalam 3 pertandingan sebanyak 673 kali. (2) Ada kontribusi control yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM, dengan jumlah total control dalam 3 pertandingan sebanyak 520 kali. (3) Passing lebih berkontribusi dari pada control yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. Dengan jumlah total passing dalam 3 pertandingan sebanyak 673 kali, rata – rata passing dalam satu pertandingan 224,3 kali dan memiliki presentase sebesar 56%. Dan Jumlah total control dalam 3 pertandingan sebanyak 520 kali, rata - rata control dalam satu pertandingan 173,3 kali dan memiliki presentase sebesar 46%.

Kata Kunci: *Passing*; *Control*; *Futsal*.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, maka kegiatan olahraga di Indonesia dilaksanakan sepanjang tahun mulai dari tingkat daerah hingga tingkat Nasional bahkan sampai ke taraf Internasional. Hal tersebut menunjukkan perkembangan yang pesat dan menggembirakan bagi dunia olahraga di tanah air. Khusus di Sulawesi Selatan banyak cabang olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat, baik olahraga yang baru berkembang maupun olahraga yang telah lama berkembang dan salah satu yang paling banyak digemari adalah futsal. Perkembangan olahraga futsal khususnya di daerah Sulawesi Selatan sudah menampakkan hasil yang menggembirakan dan memuaskan terbukti dengan prestasi yang telah dicapai sudah dapat mengangkat derajat dan membawa keharuman nama daerah, sehingga dapat dikatakan penampilan para pemain dari Makassar memiliki kemampuan untuk bersaing di tingkat Nasional. Salah satu prestasi futsal yang sudah di raih Sulawesi Selatan yaitu menjuarai Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional pada tahun 2017 yang di selenggarakan di Makassar. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di Sulawesi Selatan terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat bahwa kebanyakan dari mereka lebih menyenangi olahraga futsal dibandingkan dengan cabang olahraga lain, baik di masyarakat perkotaan maupun di masyarakat pedesaan. Hal ini disebabkan sudah banyaknya lapangan – lapangan futsal yang tersedia khususnya di Makassar yang mempunyai fasilitas cukup lengkap.

Di Universitas Negeri Makassar sendiri khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan olahraga futsal juga merupakan salah satu olahraga yang cukup banyak peminatnya dan beberapa kali ada pertandingan futsal antar mahasiswa yang di laksanakan di gor kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan. Tim futsal Universitas Negeri Makassar yang dimana pemainnya berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan juga memiliki prestasi yang cukup baik di Makassar terbukti dengan beberapa kali memasuki partai final untuk pertandingan antar mahasiswa bahkan juga tim futsal Universitas Negeri Makassar pernah menjadi juara di pertandingan futsal antar kampus di Malaysia. Di partai final tim futsal Universitas Negeri Makassar berhasil mengalahkan tim unggulan Tax Universitas Trisakti.

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan. Jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik

dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan. Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengoper (passing), menerima (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring (dribbling), menendang ke arah gawang (shooting), menyundul (heading), tangkapan (catch), clearing.

Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti passing lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan sol (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menendang bola ke arah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu. Dari beberapa teknik dasar futsal yang ada, yang paling dominan, adalah passing dan control. Teknik ini lebih sangat berperan dalam bermain futsal. Jika teknik passing dan control yang dimiliki setiap pemain tidak memenuhi syarat, maka para pemain tidak bisa melepaskan diri dari pressing lawan. Jika teknik dasar tersebut sudah dikuasai setiap pemain, pasti saat pertandingan mereka akan dapat menikmati jalannya pertandingan serta dapat mengatur tempo permainan.

METODE

Metode Deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Sutrisno Hadi, 2000:49). Adapun model desain penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006:130). Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Berdasarkan penelitian ini, maka populasi yang diambil adalah tim futsal kelas B mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2018. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2006:131). Sampel dapat juga diartikan yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Mengingat populasi dalam penelitian ini yakni pemain pada tim futsal kelas B mahasiswa kepelatihan 2018 jumlahnya sedikit, maka pengambilan sampel dilakukan pada semua populasi yang ada atau disebut juga sampel total. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 pemain futsal kelas B mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2018. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, juga dijelaskan prosedur pengambilan data sehingga

dapat berjalan dengan baik dan lancar. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 2x20 menit serta istirahat selama 5 menit. Adapun yang diteliti adalah berapa banyak suatu pemain melakukan *passing* dan *control* di tim pada saat pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM dalam waktu 2x20 menit. Yaitu data tersebut diambil langsung pada waktu pertandingan melalui pengamatan atau peneliti melihat langsung jalanya pertandingan dan memasukkan data hasil pengamatan pada blangko. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dengan menghitung jumlah *passing* dan *control* pada tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. Berikut analisis datanya:

Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Mean

$\sum Xi$: Jumlah tiap data

n : Jumlah data

(Riduwan, 2018 : 102)

Presentase

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Presentase

n : Jumlah Passing / Control

N : Jumlah total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil skor pada masing-masing pertandingan dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut ini :

Tabel 1.
Hasil Pertandingan

No	Pertandingan	Skor
1.	Kelas B vs Kelas D	5 – 1
2	Kelas B vs Kelas A	3 – 1
3	Kelas B vs Kelas C	3- 2

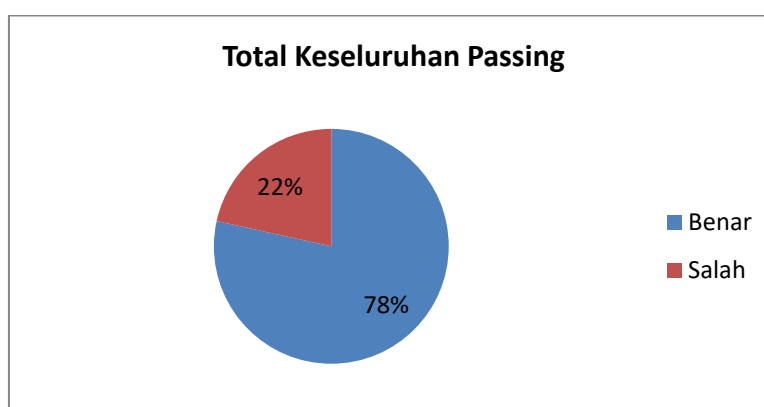
Hasil teknik dasar *passing* dan *control* dari tiga pertandingan tersebut akan diuraikan secara rinci seperti pada berikut ini:

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat disusun dalam sebuah tabel dari hasil masing - masing pertandingan sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Perhitungan *Passing*

No	Petandingan	<i>Passing</i>		Total
		Benar	Salah	
1	Kelas B vs Kelas D	223	49	272
	Rata – rata	22,3	4,9	
	Presentase %	82%	18%	
2	Kelas B vs Kelas A	168	43	211
	Rata – rata	16,8	4,3	
	Presentase %	79,6 %	20,4 %	
3	Kelas B vs Kelas C	137	53	190
	Rata – rata	13,7	5,3	
	Presentase %	72,1 %	27,9 %	

Dari **Tabel 2** di atas dapat diuraikan hasil perhitungan teknik *passing* yaitu: Pada pertandingan pertama antara kelas B vs kelas D, jumlah *passing* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah: total *passing* sebanyak 272 kali, dengan uraian *passing* benar sebanyak 223 kali dengan rata – rata 22,3 dan presentase 82% dan *passing* salah sebanyak 49 kali dengan rata – rata 4,9 dan presentase 18%. Pada pertandingan kedua antara kelas B vs kelas A, jumlah *passing* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah: total *passing* sebanyak 211 kali, dengan uraian *passing* benar sebanyak 168 kali dengan rata – rata 16,8 dan presentase 79,6% dan *passing* salah sebanyak 43 kali dengan rata – rata 4,3 dan presentase 20,4%. Pada pertandingan ketiga antara kelas B vs kelas C, jumlah *passing* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah: total *passing* sebanyak 190 kali, dengan uraian *passing* benar sebanyak 137 kali dengan rata – rata 13,7 dan presentase 72,1% dan *passing* salah sebanyak 53 kali dengan rata – rata 5,3 dan presentase 27,9%.



Gambar 1.
Diagram Jumlah *Passing*

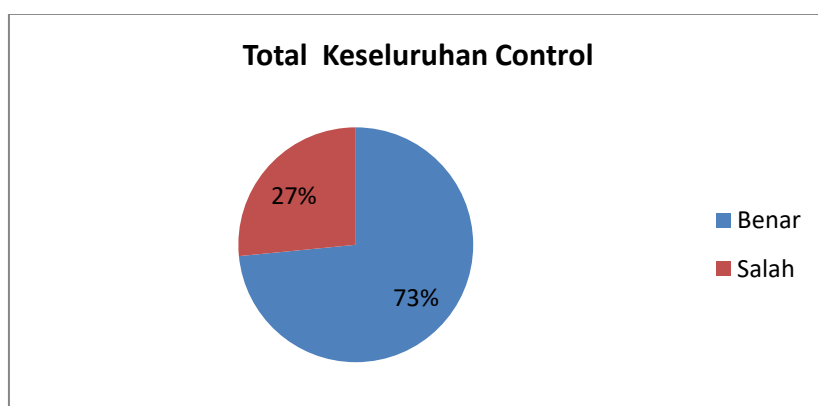
Dari **Gambar 1** diagram di atas dapat dikatakan bahwa jumlah *passing* pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM sebesar (78%) dilakukan dengan benar dan kesalahan dilakukan sebesar (22%). Jadi dapat

dikatakan bahwa jumlah *passing* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM lebih banyak dilakukan dengan benar.

Tabel 3.
Hasil Perhitungan *Control*

No.	Petandingan	<i>Control</i>		Total
		Benar	Salah	
1.	Kelas B vs Kelas D	159	44	203
	Rata – rata	15,9	4,4	
	Presentase %	78,3%	21,7%	
2.	Kelas B vs Kelas A	125	45	170
	Rata – rata	12,5	4,5	
	Presentase %	73,5%	26,5%	
3.	Kelas B vs Kelas C	98	49	147
	Rata – rata	9,8	4,9	
	Presentase %	66,7%	33,3%	

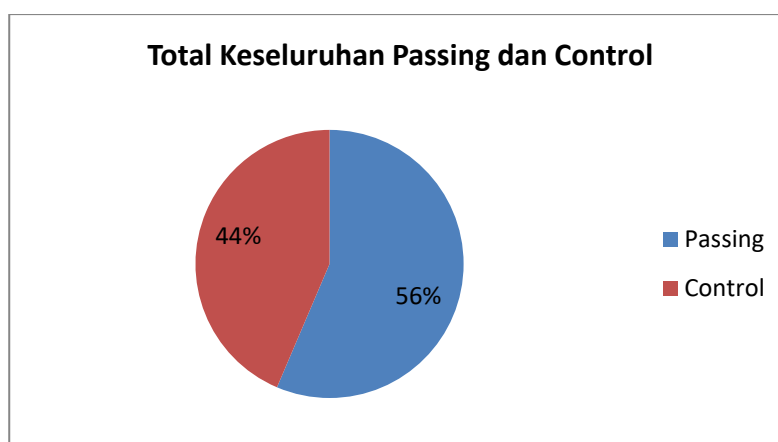
Dari **Tabel 3** di atas dapat diuraikan hasil perhitungan teknik *control* yaitu: Pada pertandingan pertama antara kelas B vs kelas D, jumlah *control* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah: total *control* sebanyak 203 kali, dengan uraian *control* benar sebanyak 159 kali dengan rata – rata 15,9 dan presentase 78,3% dan *control* salah sebanyak 44 kali dengan rata – rata 4,4 dan presentase 21,7%. Pada pertandingan kedua antara kelas B vs kelas A, jumlah *control* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah: total *control* sebanyak 170 kali, dengan uraian *control* benar sebanyak 125 kali dengan rata – rata 12,5 dan presentase 73,5% dan *control* salah sebanyak 45 kali dengan rata – rata 4,5 dan presentase 26,5%. Pada pertandingan ketiga antara kelas B vs kelas C, jumlah *control* yang dilakukan pada pertandingan tersebut adalah: total *control* sebanyak 147 kali, dengan uraian *control* benar sebanyak 98 kali dengan rata – rata 9,8 dan presentase 66,7% dan *control* salah sebanyak 49 kali dengan rata – rata 4,9 dan presentase 33,3%.



Gambar 2.
Diagram Jumlah *Control*

Dari **Gambar 2** diagram di atas dapat dikatakan bahwa jumlah *control* pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM sebesar (73%) dilakukan dengan benar dan kesalahan dilakukan sebesar (27%). Jadi dapat dikatakan bahwa jumlah *control* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM lebih banyak dilakukan dengan benar.

Hasil perhitungan teknik dasar *passing* dan *control* tim futsal kelas B pada 3 pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini :



Gambar 3.
Diagram Jumlah Keseluruhan *Passing* Dan *Control*

Dari **Gambar 3** diagram di atas dapat dikatakan bahwa teknik yang paling sering dilakukan oleh tim futsal kelas B adalah *passing* dengan presentase sebesar 56%, sedangkan teknik dasar yang paling sedikit dilakukan adalah *control* dengan presentase 44%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada 3 pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM mendapatkan jumlah *passing* adalah sebagai berikut : tim futsal kelas B melakukan *passing* dengan benar sebanyak 528 kali (78%) dan *passing* salah sebanyak 145 kali (22%). Rata-rata *passing* yang dilakukan pada tiap pertandingan sebanyak 224,3 kali dengan uraian *passing* benar sebanyak 176 kali dan *passing* salah sebanyak 48,3 kali. Sehingga total *passing* yang dilakukan tim futsal kelas B sebanyak 673 kali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan penelitian melalui observasi langsung pada tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM, maka ada kontribusi *passing* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM.

Berdasarkan hasil perhitungan pada 3 pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM mendapatkan jumlah *control* adalah sebagai berikut : tim futsal kelas B melakukan *control* dengan benar sebanyak 382 kali (73%) dan *control* salah sebanyak 138 kali (27%). Rata-rata *control* yang dilakukan pada tiap pertandingan sebanyak 173,3 kali dengan uraian *control* benar sebanyak 127,3 kali dan *control* salah sebanyak 46 kali. Sehingga total *control* yang dilakukan sebanyak 520 kali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan penelitian melalui observasi langsung pada tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM, maka ada kontribusi *control* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM.

Berdasarkan hasil perhitungan pada 3 pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM mendapatkan jumlah *passing* dan *control* adalah sebagai berikut : *passing* yang dilakukan tim futsal kelas B sebanyak 673 kali. Rata – rata *passing* dalam satu pertandingan 224,3 kali dan memiliki presentase sebesar 56%. *Control* yang dilakukan tim futsal kelas B sebanyak 520 kali. Rata – rata *control* dalam satu pertandingan 173,3 kali dan memiliki presentase sebesar 46%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan penelitian melalui observasi langsung pada tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM, maka *passing* lebih berkontribusi dari pada *control* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian hasil penelitian tentang analisis teknik dasar *passing* dan *control* pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola, dengan ukuran lapangan, peraturan pertandingan, dan jumlah pemain yang tidak sama dengan permainan sepakbola. Permainan futsal dilakukan di lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan jumlah pemain pada satu tim juga lebih sedikit dari tim sepakbola. Dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, maka setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus mampu menyerang dan bertahan dengan baik, selain itu juga dengan ukuran lapangan yang lebih kecil maka sering terjadi benturan dan gesekan antar pemain dalam perebutan bola. Dengan kondisi permainan yang seperti itu, maka penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain mutlak sangat dibutuhkan, sehingga penguasaan bola dapat dikendalikan dan dapat melakukan serangan dengan mudah. Penguasaan keterampilan

teknik dasar permainan futsal pada setiap tim yang berlaga pada suatu turnamen atau pertandingan sangat berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena setiap tim futsal mempunyai kemampuan permainan dengan keunggulan dan kelemahan yang berbeda pula. Oleh sebab itu, dalam usaha pencapaian sebuah prestasi pada pertandingan dalam suatu kejuaraan setiap tim diharapkan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan yang akan dihadapi dan juga mengukur kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan begitu kita dapat mengambil langkahlangkah persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi suatu pertandingan (*event*) tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terhadap tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM dapat disimpulkan: Ada kontribusi *passing* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. Ada kontribusi *control* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. *Passing* lebih berkontribusi dari pada *control* yang dilakukan oleh tim futsal kelas B pada pertandingan futsal antar mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNM. Sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa teknik dasar *control* mempunyai tingkat keberhasilan yang paling rendah, hal ini dapat dijadikan bahan kajian bagi tim futsal kelas B untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *control*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik dasar *passing* mempunyai tingkat keberhasilan yang paling tinggi, hal ini dapat dijadikan bahan kajian bagi tim futsal kelas B untuk mempertahankan kemampuan teknik dasar *passing* pemain. Penelitian ini juga bertujuan sebagai referensi bagi tim futsal kelas B, dimana mahasiswa bisa mengetahui dimana letak kekurangan timnya sehingga bisa memperbaiki keadaan tim tersebut agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bagi Atlet Pemula di <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/SNPJ/article/download/1009/680> di akses 8 Juli
- Hadi, Sutrisno, 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hawindri, Brila Susi. 2016. *Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal*
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.
- Kurniawan, Feri. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lhaksana, Justinus. 2009. *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*, Jakarta.
- Lhaksana, Justinus dan H.Pardosi, Ishak. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*, Jakarta.

- Lhaksana, J. 2011. *Taktik dan Strategi futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Mulyono Muhammad Asriyadi, 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*, Jakarta: Niaga Swadaya.
- Mulyono, Muhammad Asriyadi, 2017. *Buku Pintar Futsal*, Jakarta: Anugrah.
- Riduwan, 2018. *Dasar – dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ruyaman, Irman. 2015. *Perbandingan Hasil Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam (Inside) Dengan Passing Menggunakan Kaki Bagian Luar (Outside) Terhadap Ketepatan Passing Pendek Futsal* di [http:// repository.upi.edu /19287/1/S KOR 1006120 Title.pdf](http://repository.upi.edu/19287/1/S_KOR_1006120_Title.pdf) di akses 8 Juli
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tenang, John D, 2008, *Mahir Bermain Futsal*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Yudianto, Lukman. 2009. *Teknik Bermain Sepak Bola dan Futsal*. Bandung: Visi 7